

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk

PUBLIC EXPOSE

***RABU, 25 AGUSTUS 2021
PANIN BUILDING LT. 4
JAKARTA***

DIPRESENTASIKAN OLEH

Djoko Purwanto
Direktur

PROFIL PERUSAHAAN



Tanggal Pendirian

- 7 Juni 1990

Pencatatan di Bursa Efek

- 17 Juli 2001

Kegiatan Usaha

- Pembangkit Tenaga Listrik

VISI & MISI



Visi

- Menjadi yang terdepan dalam industri yang kami layani.
- Memelihara kompetensi sebagai perusahaan pembangkit listrik yang dihargai di provinsi-provinsi yang kami layani
- Memelihara kemitraan dengan Pemerintah sebagai pemilik Perusahaan Listrik (PT PLN) dalam upaya untuk meringankan kekurangan daya
- Menjaga efisiensi operasi dan profitabilitas untuk pemegang saham dan bermanfaat bagi karyawan serta masyarakat,. Kami akan memberikan produk yang aman, handal dan harga yang terjangkau untuk melindungi masyarakat dan lingkungan

Misi

- Leyand International Tbk didedikasikan untuk menyediakan produk dan jasa yang handal untuk berkontribusi pada masyarakat yang kami layani.



Komisaris

- Bobby Alianto (Komisaris Utama)
- Ferry Hadi Saputra (Komisaris Independen)

Direksi

- Risming Andyanto (Presiden Direktur)
- Djoko Purwanto (Direktur)
- Toto Iriyanto (Direktur Independen)

KEPEMILIKAN SAHAM



- layman Holdings Pte. Ltd.
1.200.000.000 saham / shares
- PT. Intiputera Bumitirta
760.254.545 saham / shares
- Keraton Investment Ltd.
508.260.231 saham / shares
- Nany Indrawaty Sutanto
322.438.500 saham / shares
- Leo Andyanto 227.328.700
saham / shares
- Publik / Public 948.068.163
saham / shares



LOKASI PEMBANGKIT LISTRIK



**107,3 MW PLTD/ MFO PP Belawan,
Sumatera Utara/North Sumatera (sudah
tidak beroperasi)**



**2 x 57 MW PLTG/ GTPP Keramasan, Sumatera Selatan/South
Sumatera (sudah dijual)**



**35,8 MW PLTD/ MFO Siantan, Pontianak, Kalimantan Barat/ West
kalimantan (sudah dijual)**

KONDISI ASET PERSEROAN



| Lokasi | Kondisi |
|----------------|------------------|
| PLTD Medan | Tidak Beroperasi |
| PLTD Pontianak | Tidak Beroperasi |
| PLTG Palembang | Tidak Beroperasi |



KEGIATAN OPERASIONAL

Pada tahun 2009 Perseroan telah melakukan divestasi divisi kemasan plastik milik Perseroan dan merubah kegiatan usaha utama Perseroan menjadi investasi dan usaha pembangkit listrik dan energi, dengan tujuan agar Perseroan dapat lebih memfokuskan pada usaha pembangkit listrik dan energi melalui Perusahaan Anak PT. Asta Keramasan Energi (PT. AKE), yang memiliki tiga pembangkit listrik, masing-masing Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Sicanang, Medan, Sumatera Utara, PLTD Siantan, Pontianak, Kalimantan Barat, dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Keramasan, Palembang, Sumatera Selatan.

Mulai tahun 2010 dari ketiga pembangkit listrik tersebut PT. AKE memasok energi listrik ke PT. Perusahaan Listrik Negara (PT. PLN) berdasarkan kontrak.



KEGIATAN OPERASIONAL

Karena Kontrak dengan PLN untuk PLTG Keramasan Palembang tidak diperpanjang, maka PLTG sudah tidak beroperasi mulai bulan November tahun 2013. Mengacu perjanjian kontrak dengan PLN, maka PLTG Keramasan harus dibongkar.

Kontrak dengan PLN untuk PLTD Siantan Pontianak tidak diperpanjang, maka PLTD sudah tidak beroperasi mulai bulan Juli tahun 2018. Mengacu perjanjian kontrak dengan PLN, maka PLTD Siantan harus dibongkar.



KEGIATAN PEMASARAN

Mengingat biaya bahan bakar diesel sangat mahal, maka PLN harus mengurangi pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Diesel, sehingga kontrak PLN untuk PLTD Belawan tidak diperpanjang mulai tanggal 1 Januari 2021.





ASSET, LIABILITAS DAN EKUITAS

| Neraca (Rp Miliar) | 2020 | 2019 |
|----------------------------------|---------|--------|
| Jumlah Aset Lancar | 7.18 | 18.82 |
| Jumlah Aset tidak Lancar | 111.74 | 141.37 |
| Jumlah Aset | 118.92 | 160.19 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 256.45 | 243.41 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 2.75 | 3.04 |
| Jumlah Liabilitas | 259.2 | 246.46 |
| Total Ekuitas | -140.27 | -86.27 |

PENDAPATAN USAHA, BEBAN DAN LABA RUGI



| Laba Rugi (dalam miliar rupiah) | 2020 | 2019 |
|-------------------------------------|---------|---------|
| Pendapatan | 14.17 | 73.75 |
| Beban Langsung | 53.13 | 106.07 |
| Beban Umum dan Administrasi | 9.40 | 11.28 |
| Rugi Bersih | (54.91) | (87.20) |
| Penghasilan Komprehensif Lain | 0.75 | 0.05 |
| Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain | (54.01) | (87.01) |

PROSPEK USAHA



Disadari bahwa kebutuhan energi listrik sangat menurun akibat wabah Covid-19, namun PLN tetap membutuhkan pasokan energi listrik dari pembangkit diesel sebagai penyulang beban puncak. Dengan demikian usaha Perseroan masih tetap memiliki prospek yang baik.





PROGRAM 35.000 MW

Pembangunan Ketenagalistrikan 2015-2019 memenuhi
Pertumbuhan Listrik 8,7% dan Elektifikasi pada tahun 2019

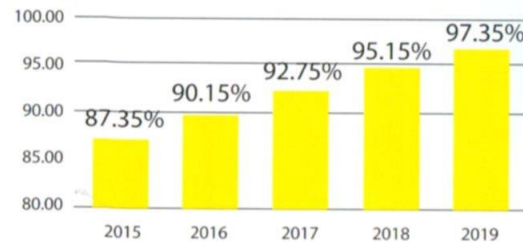
Kapasitas terpasang saat ini baru dapat memenuhi kebutuhan listrik sebesar 87,5% lebih rendah dari pada Singapura (100,0%). Brunei (99,7%). Thailand (99,3%) Malaysia (99,0%), dan vietnam (98,0%)

Dalam 5 tahun ke depan, kebutuhan listrik akan tumbuh sebesar rata-rata target rasio elektrifikasi sebesar 97,35% pada akhir tahun 2019

Rasio Elektrifikasi dan Kapasitas

| Kondisi saat ini | Satuan | Jumlah |
|------------------|--------|--------|
| Elektrifikasi | % | 87,5 |
| Kapasitas | MW | 54,491 |

Target Elektrifikasi



Untuk memenuhi pertumbuhan kebutuhan listrik dan target rasio elektrifikasi, diperlukan tambahan kapasitas terpasang sebesar 35.000 MW (diluar 7.400 MW yang dalam kontruksi) pada 2015-2019

**PROGRAM
35.000 MW**

Faktor di luar cakupan program 35.000 MW namun mempengaruhi tujuan program :

1. Perubahan asumsi yang berdampak pada perubahan kebutuhan listrik per tahun
2. Ketersediaan demand yang dapat menyerap ketersediaan listrik untuk mengembalikan investasi

PROSPEK USAHA



GAMBARAN UMUM PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK NASIONAL (2015)

KAPASITAS TERPASANG PEMBANGKIT

55.528 MW

PLN: 38.310 MW IPP: 12.477 MW PPU: 2.349 MW IO non BBM: 2.392 MW

PANJANG JARINGAN TRANSMISI

49.325 kms

KONSUMSI TENAGA LISTRIK

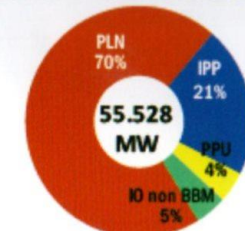
228 TWh

PANJANG JARINGAN DISTRIBUSI

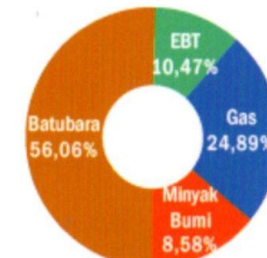
925.312 kms

kWh PER KAPITA

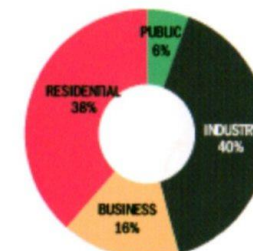
910 kWh



KAPASITAS TERPASANG PEMBANGKIT



ENERGY MIX¹⁾



KONSUMSI TENAGA LISTRIK PER GOLONGAN¹⁾

PROSPEK USAHA



PENGELOLAAN PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK

PENGUSAAN



NEGARA

PEMERINTAH
PEMERINTAH DAERAH

- Regulasi, kebijakan, dan standar
- Menyediakan dana untuk:
 - Kelompok masyarakat tidak mampu;
 - Pembangunan sarana penyediaan tenaga listrik di daerah yang belum berkembang;
 - Pembangunan tenaga listrik di daerah terpencil dan perbatasan; dan
 - Pembangunan listrik perdesaan.

PENGUSAHAAN

PEMEGANG IZIN USAHA PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK (IUPTL)

 **BUMN***  **BUMD****  **SWASTA****  **KOPERASI****  **SWADAYA MASYARAKAT****

- * : Prioritas Pertama
- ** : Diberikan kesempatan sebagai penyelenggara UPTL terintegrasi untuk wilayah belum berlistrik





PROSPEK USAHA

Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral mencatat kebutuhan listrik dalam negeri pada 2026 mencapai 450 Terawatt hour (TWh) atau 450 miliar kilo watt jam

(KWh). Guna memenuhi kebutuhan ini pemerintah tengah membangun sejumlah proyek-proyek pembangkit listrik 35.000 Megawatt (MW) yang diperkirakan membutuhkan investasi US\$ 74 - US\$ 81 miliar, atau setara dengan Rp 1.000 triliun – Rp 1.100 triliun.



PROSPEK USAHA

Hal ini menjadi peluang bagi Perseroan untuk menghasilkan pendapatan mengingat kebutuhan listrik di Indonesia masih sangat besar, serta dapat melakukan peningkatan kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan berencana akan melaksanakan sendiri pembangunan dan penyediaan tenaga listrik ke PT. PLN dan PT. Indonesia Power (PT. IP). Upaya yang telah dilakukan Perseroan untuk melaksanakan rencana ini adalah dengan mengikuti beberapa lelang pekerjaan pengadaan listrik di beberapa daerah di Indonesia yang diadakan oleh PT. PLN dan PT. IP



Terima Kasih